katadata

PEMBANGUNAN HIJAU DI TANAH PAPUA

MITRA PENDUKUNG

BRWA

ECONUSA

kemitraan partnership

The Asia Foundation

PAPUA

PAPUA BARAT

JANUARI 2022

PENGANTAR

Tanah Papua kerap dikenal sebagai mutiara dari Timur Indonesia. Pulau ini memiliki sumber daya alam melimpah, keindahan alam serta pusat keanekaragaman hayati. Dengan cakupan hutan alam yang sangat luas, Papua menjadi sumber penghidupan masyarakat, sebagai paru-paru Indonesia dan dunia, serta berperan strategis dalam pencegahan perubahan iklim.

Kendati memiliki kekayaan alam melimpah, Tanah Papua masih menghadapi sejumlah tantangan dan persoalan. Pembangunan memang gencar dilakukan pemerintah, namun penduduk di wilayah ini masih menghadapi masalah kemiskinan, ketimpangan dan ketertinggalan dibandingkan provinsi lain di Indonesia. Sebagai aset andalan Indonesia untuk mitigasi perubahan iklim, hutan alam Papua juga menghadapi risiko alih fungsi lahan yang berpotensi mengganggu ekosistem di dalamnya.

Mengingat besarnya potensi alam Papua bagi masyarakat Papua, Indonesia, bahkan dunia, banyak pihak menaruh perhatian besar terhadap pulau ini. Inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengatasi ketimpangan, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan bermunculan dari berbagai pihak, baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah, kelompok masyarakat sipil (CSO) hingga para tokoh dan kelompok masyarakat setempat.

Dengan semangat kolaborasi, berbagai pemangku kepentingan di Tanah Papua bekerja sama untuk mendorong dan mewujudkan pembangunan hijau. Pembangunan yang menjaga keseimbangan antara meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pemerataan, namun tetap menjaga kelestarian hutan dan alam Papua.

Buku kompilasi ini memuat berbagai inisiatif pembangunan hijau yang telah berlangsung di Tanah Papua. Pembahasan dibagi ke dalam tema strategi pembangunan hijau, inisiatif ekonomi hijau, pemberdayaan masyarakat hingga upaya pengakuan masyarakat adat. Diharapkan, kompilasi berbagai inisiatif pembangunan hijau ini dapat menjadi pembelajaran dan referensi bagi langkah-langkah penguatan pembangunan hijau di Tanah Papua di masa depan.

Jakarta, Januari 2022
TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

TANAH PAPUA, PARU-PARU INDONESIA & DUNIA **04**
- Menjaga Hutan Tanah Papua, Menjaga Indonesia 05
- Melindungi Hutan Melalui Masyarakat Adat 06
- Melindungi Hutan Melalui Review Izin Sawit 07
- Melindungi Hutan Melalui Inovasi Kelembagaan 08

STRATEGI PEMBANGUNAN HIJAU TANAH PAPUA **09**
- Agenda Percepatan Pembangunan Tanah Papua 10
- Kolaborasi Multipihak untuk Pembangunan 11
- Menerapkan Insentif Fiskal Berbasis Ekologi 12
- Menjadikan Tanah Papua Pusat Ekonomi Hijau 13

PROGRAM PEMBERDAYAAN TANAH PAPUA **14**
- Kampung Ekonomi Hijau untuk Kesejahteraan 15
- Sekolah Eco Diplomasi untuk Anak Muda 16
- Sekolah Kampung untuk Tingkatkan Kompetensi 17
- Restorasi Gambut untuk Berdayakan Kampung 18
- Beragam Inovasi untuk Ekonomi Hijau 19

PERAN STRATEGIS MASYARAKAT ADAT TANAH PAPUA **20**
- Pengakuan Masyarakat Adat untuk Pembangunan 21
- Pemetaan Partisipatif Wilayah Adat 22
- Jejak Pemetaan Wilayah Adat 23
- Revisi RTRW Perkuat Wilayah Adat 24

TOKOH PEMBANGUNAN HIJAU TANAH PAPUA **25**
- Penggerak di Balik Pembangunan Hijau 26
- Perempuan di Balik Pembangunan Hijau 27

TANAH PAPUA, PARU-PARU INDONESIA DAN DUNIA

Tanah Papua menjadi harapan terakhir bagi keutuhan hutan primer di Indonesia. Tutupan hutannya menyimpan cadangan karbon dan sumber oksigen bagi Indonesia dan dunia. Berbagai upaya dilakukan sejumlah pihak untuk menyelamatkan hutan Papua.

katadata

MENJAGA HUTAN TANAH PAPUA, MENJAGA INDONESIA

Hutan Tanah Papua berperan vital bagi keseimbangan alam Indonesia. Namun, berbagai persoalan menjadi tantangan bagi pelestariannya.

PERAN HUTAN TANAH PAPUA BAGI INDONESIA

Lingkungan

- Penjaga keanekaragaman hayati
- Penjaga keseimbangan iklim
- Penyerap karbon & penyedia oksigen

Ekonomi

- Sumber penghasilan masyarakat
- Penghasil tanaman obat
- Potensi ekowisata bagi Indonesia

Sosial

- Sumber spiritualisme masyarakat adat
- Dianggap sebagai *Mother of Papua*
- Identitas budaya bangsa

DINAMIKA PELESTARIAN HUTAN TANAH PAPUA

- **189 ribu ha/tahun** tutupan hutan berkurang (2013-2017)
- **168 ribu ha** hutan primer beralih menjadi perkebunan sawit (2010-2019)
- **32,2 juta ha** hutan alam tersisa di Tanah Papua (2018)
- **25 perusahaan** memperoleh izin pelepasan kawasan hutan (2011-2019)
- **576 ribu ha** konsesi dari 24 perusahaan sawit dievaluasi (2021)

UPAYA MENJAGA HUTAN PAPUA

- Peninjauan izin konsesi di Tanah Papua
- Pemetaan wilayah dan hutan adat
- Pengembangan ekonomi berbasis masyarakat
- Pendampingan dan advokasi masyarakat adat

SUMBER: **KLHK, CIFOR, FWI, GREENPEACE, MONGABAY, WRI INDONESIA, KPK, PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT**
ILUSTRASI: **TIMOTHY ADRY, JOSHUA SIRINGO RINGO, FREEPIK** | PENULIS: **MAULINA ULFA** | DESAIN: **NUNIK SEPTIYANTI**

katadata

MELINDUNGI HUTAN MELALUI MASYARAKAT ADAT

Masyarakat adat berperan signifikan dalam pengelolaan SDA dan pembangunan Tanah Papua. Keberadaannya butuh diakui dan dilindungi secara hukum.

Masyarakat Adat Merawat Lingkungan

- Melindungi hutan dengan menetapkan kawasan larangan
- Menjadikan hutan sebagai pusat spiritual
- Berperan aktif melakukan konservasi
- Memanfaatkan hasil laut secara tradisional
- Pengelolaan kawasan perairan & perlindungan biota laut

PRAKTIK BERKELANJUTAN MASYARAKAT ADAT DI TANAH PAPUA

Kaimana	Upacara Sinara	Izin kepada leluhur sebelum memanfaatkan SDA
Malaumkarta	Kawasan Egeg	Kawasan dilarang mengambil sumber daya tertentu
Kawe	Tradisi Sasi	Melarang pihak luar mengambil hasil laut berlebihan

Upaya Penguatan

- Penetapan wilayah kelola masyarakat adat dalam RZWP3K
- Percepatan pemetaan wilayah adat dan integrasi satu peta
- Implementasi perdasus perlindungan masyarakat dan wilayah adat

Keterangan:
RZWP3K: Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

SUMBER: **ECONUSA, MONGABAY, ANTARA** | PENULIS: **AROFATIN MAULINA ULFA** | ILUSTRASI: **JOSHUA SIRINGO RINGO** | DESAIN: **VERY ANGGAR**

katadata

MELINDUNGI HUTAN MELALUI REVIEW IZIN SAWIT

Pemerintah Provinsi Papua Barat mengevaluasi perizinan kelapa sawit. Hasilnya, belasan konsesi dicabut karena melanggar peraturan.

BENTUK PELANGGARAN

- Melanggar IUP
- Belum melakukan penanaman
- Belum memiliki HGU
- Tidak berkegiatan apapun
- Izin kadaluarsa

KONTRIBUSI HASIL REVIEW

- Menjaga tutupan hutan
- Memperbaiki tata kelola sawit
- Membentuk pengelolaan SDA berkelanjutan
- Mengembalikan pengelolaan SDA kepada masyarakat adat

Ket: **HGU** (Hak Guna Usaha)
IUP (Izin Usaha Perkebunan) | **SDA** (Sumber Daya Alam)

SUMBER: **ECONUSA, DINAS TPHBUN PAPUA BARAT**
ILUSTRASI: **JOSHUA SIRINGO RINGO**
PENULIS: **FITRIA NURHAYATI** | DESAIN: **NUNIK SEPTIYANTI**

katadata

MELINDUNGI HUTAN MELALUI INOVASI KELEMBAGAAN

Melaui program **Forest Governance Program (FGP),** Kemitraan berupaya mendukung desentralisasi pengelolaan hutan untuk mengurangi deforestasi serta memberdayakan masyarakat adat dan lokal.

Strategi

- Bekerjasama dengan Pt. PPMA
  - Pemetaan & pengakuan wilayah adat
  - Peningkatan kapasitas masyarakat adat
- Pendampingan pemberdayaan masyarakat di Manokwari, Sorong & Fakfak
- Menjembatani kolaborasi pemerintah daerah & masyarakat adat
- Peningkatan kapasitas pendampingan masyarakat adat bagi Yayasan Komunitas Kamuki

Tujuan:

- Mengurangi **deforestasi & degradasi hutan**
- Meningkatkan **akses sumber daya bagi masyarakat adat & lokal**

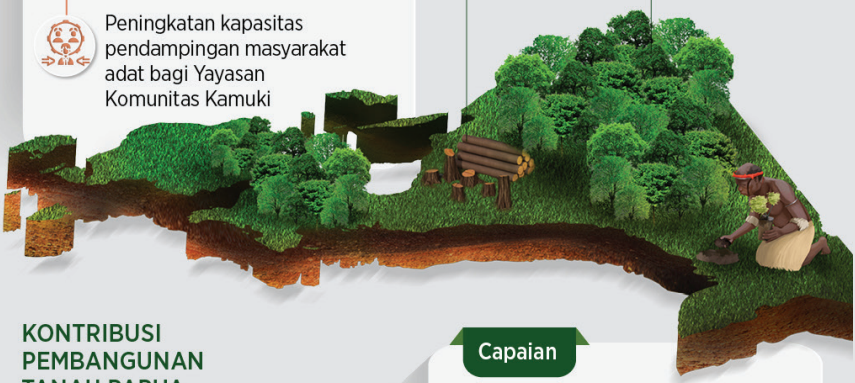

KONTRIBUSI PEMBANGUNAN TANAH PAPUA

- Pemberdayaan ekonomi **masyarakat adat**
- **Pemetaan partisipatif & pengakuan** wilayah adat di Jayapura

Capaian

Surat Keputusan Bupati Jayapura 319/2014

- **Pengakuan & perlindungan hak ulayat 9 marga** (150 ribu Ha kawasan hutan)

Pengelolaan wilayah adat

- **Pembentukan 6 Hutan Desa** di Kecamatan Kokas & Kramomongga

Keterangan:
Pt. PPMA: Perkumpulan Terbatas Untuk Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat Adat

SUMBER: **KEMITRAAN** | FOTO: **123RF, FLATICON**
ILUSTRASI: **JOSHUA SIRINGO RINGO**
PENULIS: **HANNA FARAH VANIA** | DESAIN: **VERY ANGGAR**

STRATEGI PEMBANGUNAN HIJAU TANAH PAPUA

Berbagai strategi kebijakan dan kolaborasi dilakukan untuk mewujudkan pembangunan hijau di Tanah Papua. Mulai dari kebijakan di level pusat untuk percepatan peningkatan kesejahteraan, hingga beragam inisiatif yang dilakukan CSO untuk menyeimbangkan pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan di Bumi Cenderawasih.

katadata

AGENDA PERCEPATAN PEMBANGUNAN TANAH PAPUA

Pemerintah menyiapkan strategi baru pembangunan Tanah Papua melalui Inpres 9/2020 dan Keppres 20/2020. Untuk mengawal program, dibentuk tim koordinasi terpadu.

5 BIDANG PERCEPATAN PEMBANGUNAN

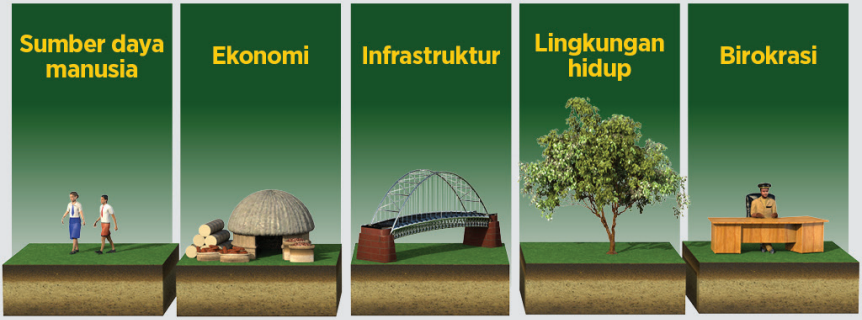

UMKM: Usaha Mikro Kecil dan Menengah | **SDGs**: Sustainable Development Goals

7 PROGRAM PRIORITAS

1. Penanggulangan kemiskinan
2. Pendidikan
3. Kesehatan
4. Ketenagakerjaan
5. Pemberdayaan UMKM
6. Pencapaian SDGs
7. Infrastruktur

TIM KOORDINASI TERPADU

Ketua Dewan Pengarah	Ketua Tim Pelaksana
Wakil Presiden RI	**Bappenas**

Anggota

- Kemenko Polhukam
- Kemenko Perekonomian
- Kemenko PMK
- Kemenko Marves
- Kemenkeu
- Kemendagri
- Kantor Staf Presiden
- Gubernur Papua
- Gubernur Papua Barat

Peran Tim Koordinasi Terpadu

- Pengarah dan perumus kebijakan
- Koordinasi, pemantauan, dan evaluasi
- Penyelesaian permasalahan dan isu strategis

SUMBER: **KEMENKO PMK, KEMENSESNEG, KOMPAS** | PENULIS: **MAULINA ULFA**
ILUSTRASI: **TIMOTHY ADRY, FLATICON** | DESAIN: **DANI MOOMBEE**

katadata

KOLABORASI MULTIPIHAK UNTUK PEMBANGUNAN

Kemitraan melalui Program Berkilau memfasilitasi kolaborasi pemangku kepentingan untuk mempercepat pembangunan berkelanjutan di Papua & Papua Barat.

TUJUAN PROGRAM

Memfasilitasi dialog percepatan implementasi **Inpres 9/2020**

Mendukung **kolaborasi** para pemangku kepentingan

Menyinergikan **pembangunan rendah emisi** level nasional & sub-nasional

Mengidentifikasi faktor pendukung & penghambat pembangunan rendah emisi

Sinergi pembangunan melalui diskusi multi-pihak

Mengembangkan rekomendasi kebijakan multi-level

STRATEGI

Keterangan:
Instruksi Presiden **(Inpres)** | Otonomi Khusus **(Otsus)**

AGENDA UTAMA

- Dialog interaktif multi-pihak tentang **pembangunan berkelanjutan** dalam kerangka Otsus Papua
- Menyusun **strategi penguatan** pembangunan rendah emisi
- Integrasi hasil kajian **daya dukung & daya tampung lingkungan hidup** pada perencanaan pembangunan

SUMBER: **KEMITRAAN** | FOTO: **123RF, FLATICON** | PENULIS: **HANNA FARAH VANIA** | DESAIN: **VERY ANGGAR**

katadata

MENERAPKAN INSENTIF FISKAL BERBASIS EKOLOGI

Insentif fiskal berbasis ekologi ini diberikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus menjaga lingkungan.

PROGRAM TANE, TAPE, TAKE

Skema EFT	
TANE Transfer Anggaran Nasional Berbasis Ekologi	Dana insentif daerah dan perlindungan lingkungan
TAPE Transfer Anggaran Provinsi Berbasis Ekologi	Bantuan keuangan provinsi
TAKE Transfer Anggaran Kabupaten Berbasis Ekologi	Bantuan keuangan kabupaten terkait alokasi dana desa

ALUR TAPE DAN TAKE

Pemantauan dan evaluasi → Penyusunan konsep EFT → Koordinasi daerah → Pelembagaan dan pelaksanaan

MANFAAT TAKE BAGI KABUPATEN JAYAPURA

- Pemenuhan layanan dasar
- Peningkatan ekonomi masyarakat
- Penanggulangan kemiskinan kampung
- Perlindungan lingkungan hidup

SUMBER: **TAF** | ILUSTRASI: **JOSHUA SIRINGO RINGO** | PENULIS: **MELATI** | DESAIN: **NUNIK SEPTIYANTI**

katadata

MENJADIKAN TANAH PAPUA PUSAT EKONOMI HIJAU

Tanah Papua memiliki SDA melimpah yang menjadikannya berpotensi sebagai pusat ekonomi hijau di Tanah Air.

PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU

Tutupan Hutan Terbesar

8,7 juta ha Papua Barat

33,7 juta ha Papua

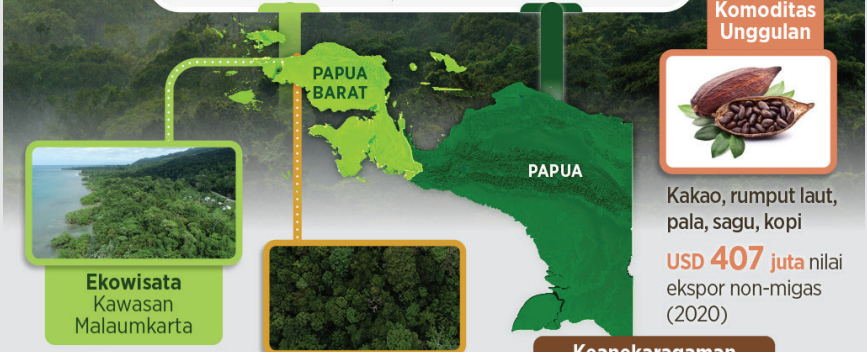

Komoditas Unggulan

Kakao, rumput laut, pala, sagu, kopi

USD 407 juta nilai ekspor non-migas (2020)

Ekowisata Kawasan Malaumkarta

Rp 1,6 miliar/tahun potensi ekonomi langsung (2019)

Rp 1 miliar/tahun potensi ekonomi tidak langsung (2019)

Jasa Lingkungan & Produk SDA

Rp 168 miliar/tahun nilai ekonomi Wilayah Adat Moi Kelim (2018)

Keanekaragaman Tumbuhan

13 ribu jenis tumbuhan

68% endemik

25 - 30 ribu jenis tanaman obat

Ket SDA : Sumber Daya Alam

KOMITMEN MULTI PIHAK

Deklarasi Manokwari 2018

- **Visi Papua 2100**
  - Visi pembangunan berkelanjutan Papua
- **Perdasus No 9/2019 Perdasus No 10/2019**
  - Pengakuan dan perlindungan masyarakat adat
  - Lestarikan 70% tutupan hutan dan 50% luas laut
- **High Level Meeting on Green Investment for Papua and West Papua (2020)**
  - Investasi hijau dan inklusif

SUMBER: **ECONUSA, KKP, BALITBANGDA PAPUA BARAT, AMAN, MONGABAY, KOMPAS, YIDH**
FOTO: **123RF, ECONUSA**
PENULIS: **MAULINA ULFA**
DESAIN: **BINTANG**

PROGRAM PEMBERDAYAAN TANAH PAPUA

Sejumlah program pemberdayaan Tanah Papua diinisiasi oleh berbagai lembaga. Upaya ini dilakukan bersama-sama masyarakat adat di tingkat tapak. Tujuannya untuk menyelaraskan pengembangan ekonomi hijau, peningkatan kapasitas SDM, dan penyelamatan lingkungan.

katadata

KAMPUNG EKONOMI HIJAU UNTUK KESEJAHTERAAN

Program kampung ekonomi hijau di Kabupaten Jayapura berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat adat.

STRATEGI

- Menambah alokasi insentif kampung ekonomi hijau pada dana desa
- Menetapkan skema EFT melalui Perbup Jayapura

EFT: Transfer Keuangan Berbasis Ekologi

MANFAAT

- Integrasi program ekonomi hijau pada RPJM Kampung
- Revitalisasi kakao, pembibitan gaharu, pemanfaatan vanili & kelapa untuk penambahan pendapatan keluarga
- Menjaga kelestarian hutan & menekan deforestasi
- Pembentukan BUMK untuk mengelola potensi pertanian & perdagangan

KONTRIBUSI BAGI PEMBANGUNAN JAYAPURA

- Meningkatkan produktivitas & pendapatan petani
- Membuka lapangan kerja bagi anak muda dan perempuan
- Membangun ekonomi hijau berbasis masyarakat adat

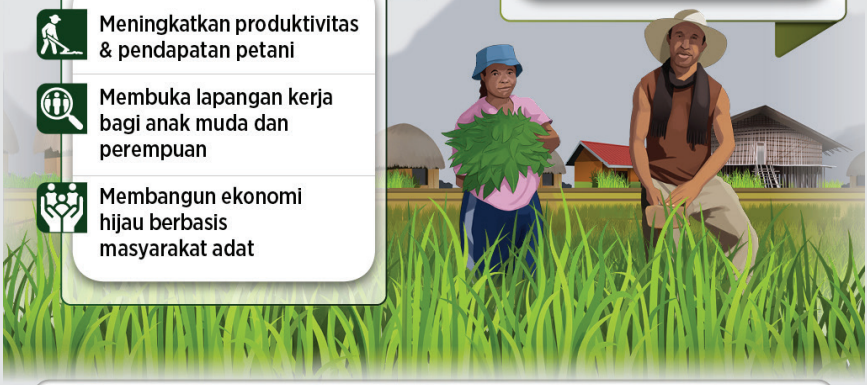

NILAI EKONOMI KOMODITAS

Rp 22 juta/ton/bulan
→ Penjualan kakao kering

Rp 3,5 juta/panen
→ Pendapatan petani vanili

SUMBER: **KIC, TAF** | ILUSTRASI FOTO: **JOSHUA SIRINGO RINGO** | PENULIS: **MELATI KRISTINA** | DESAIN: **DANI MOOMBEE**

katadata

SEKOLAH ECO DIPLOMASI UNTUK ANAK MUDA

Sekolah Eco Diplomasi didirikan EcoNusa untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan partisipasi anak muda dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Tanah Papua.

PROGRAM

Keikutsertaan dalam **pengambilan kebijakan** berkelanjutan

Memperluas kampanye perlindungan SDA

Meningkatkan kesadaran lingkungan pada masyarakat

Keterangan:
SDA:
Sumber Daya Alam

SUMBER: **ECONUSA**
ILUSTRASI: **JOSHUA SIRINGO RINGO**
PENULIS: **FITRIA NURHAYATI**
DESAIN: **BINTANG**

CAPAIAN (Per Juni 2021)

- Menghasilkan **182 alumni**
- Tersebar di **40 kota dan kabupaten**
- Partisipasi aktif dalam membangun kerja sama dengan pemda
- Membentuk jaringan EcoDefender di Jayapura, Merauke, Manokwari, Sorong, Banda, Kaimana

KONTRIBUSI

- Memacu kepemimpinan anak muda dalam diplomasi dan pemberdayaan masyarakat
- Membangun kerja sama antar lembaga keagamaan, pendidikan, dan kemasyarakatan
- Meningkatkan kapasitas masyarakat adat dalam mengelola SDA

katadata

SEKOLAH KAMPUNG UNTUK TINGKATKAN KOMPETENSI

Sekolah Kampung dibentuk lembaga EcoNusa dan Insist untuk memperkuat kompetensi masyarakat di Papua, Papua Barat, dan Kepulauan Maluku dalam mengelola SDA berkelanjutan.

MENGENAL SEKOLAH KAMPUNG

Lokasi

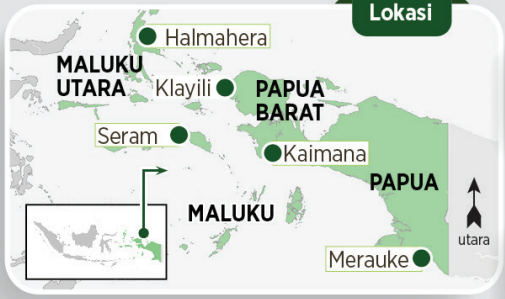

Sasaran

Kepala kampung, tokoh, dan kader kampung

Agenda

Kemandirian pangan, energi, lingkungan

CAPAIAN

Halmahera & Seram
Membangun reaktor biogas

Seram Barat & Kaimana
Rumah pengering untuk pala, kopra, cengkeh

Semua wilayah
Penerapan pertanian berkelanjutan

Klayili
Alokasi APBK untuk pengolahan sereh wangi

Merauke
Pengelolaan data & informasi kampung

KONTRIBUSI

- Meningkatkan kapasitas SDM
- Mengelola SDA dan pertanian berkelanjutan
- Menaikkan produksi
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Membentuk kolaborasi pemerintah & masyarakat

Keterangan:
APBK (Anggaran Pendapatan Belanja Kampung)
SDA (Sumber Daya Alam)
SDM (Sumber Daya Manusia)

SUMBER: **ECONUSA** | FOTO: **123RF, ECONUSA** | PENULIS: **FITRIA NURHAYATI** | DESAIN: **BINTANG**

katadata

RESTORASI GAMBUT UNTUK BERDAYAKAN KAMPUNG

Kemitraan dan BRG bekerja sama melakukan pemberdayaan kampung di Papua dan Papua Barat melalui skema Desa Peduli Gambut (DPG).

Keterangan:
BUMKa: Badan Usaha Milik Kampung
BRG: Badan Restorasi Gambut

CAPAIAN 2019-2020

- **10 peta** partisipatif
- **10 profil** Kampung Peduli Gambut
- **2 BUMKa** terlibat dalam penguatan ekonomi kampung
- **200 orang** terlibat peningkatan kapasitas ekonomi & usaha kecil
- **8 DPG** mengintegrasikan restorasi ke perencanaan kampung

KONTRIBUSI PEMBANGUNAN

- Pemberdayaan ekonomi lokal & perempuan
- Pemetaan partisipatoris
- Pembangunan inklusif bagi masyarakat adat
- Meningkatkan ketahanan bencana
- Memperkuat literasi keuangan rumah tangga

SUMBER: **KEMITRAAN** | ILUSTRASI: **JOSHUA** | PENULIS: **HANNA** | DESAIN: **BINTANG**

katadata

BERAGAM INONASI UNTUK EKONOMI HIJAU

The Asia Foundation (TAF) melakukan berbagai terobosan pengembangan ekonomi tanpa merusak lingkungan di Tanah Papua.

4 Terobosan

Kolaborasi rantai usaha hulu-hilir

Inisasi BUMK & pengelolaan komoditas yang disalurkan via *e-marketplace*

Pendampingan & pengembangan komoditi sesuai kearifan lokal

Inisiasi penguatan masyarakat adat & lingkungan melalui EFT

Komoditas Unggulan Non-Deforestasi

- Kakao
- Vanili
- Serai Wangi
- Pala
- Gaharu
- Keladi

CAPAIAN 2018-2021

Transaksi ekonomi kakao lebih dari **Rp 3,6 miliar**

Produksi minyak serai wangi beromzet **Rp 20 juta/ 6-12 liter**

Ekspor vanili ke AS & Eropa melalui KNK, NCBA, & PT. Agri Spice Indonesia

Pekerjaan Rumah

Penguatan *legal access* masyarakat adat terhadap hutan melalui perhutsos

Mendukung **hak informasi** masyarakat adat

Sosialisasi ekonomi hijau melalui ***multi-stakeholder* forum**

Keterangan:
AS: Amerika Serikat
NCBA: National Cooperative Business Association
BUMK: Badan Usaha Milik Kampung
Perhutsos: Perhutanan Sosial
EFT: Ecological Fiscal Transfer
KNK: Koperasi Nimboran Kencana

SUMBER: **THE ASIA FOUNDATION**
PENULIS: **AROFATIN MAULINA ULFA**
ILUSTRASI: **JOSHUA SIRINGO RINGO**
DESAIN: **VERY ANGGAR**

PERAN STRATEGIS MASYARAKAT ADAT TANAH PAPUA

Masyarakat adat memiliki peran penting bagi pembangunan hijau Tanah Papua. Untuk memperkuatnya, sejumlah upaya dilakukan seperti mempercepat pengakuan masyarakat adat, pemetaan partisipatif wilayah adat, hingga peninjauan kembali Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

katadata

PENGAKUAN MASYARAKAT ADAT UNTUK PEMBANGUNAN

Badan Registrasi Wilayah Adat (BRWA) melakukan erifikasi dan pendaftaran wilayah adat untuk mendukung pembangunan Tanah Papua.

STRATEGI

- Pemetaan wilayah adat
- Pengumpulan profil masyarakat adat
- Pengajuan usulan pengakuan wilayah
- Asistensi pemda dalam pelaksanaan identifikasi & verifikasi
- Asistensi GTMA Kab. Jayapura dalam pemetaan hingga penetapan masyarakat adat

GTMA: Gugus Tugas Masyarakat Adat

PERKEMBANGAN STATUS PENGAKUAN

PAPUA BARAT		PAPUA
1 perdasus pengakuan masyarakat adat	**Perdasus Provinsi**	**3 Perdasus** Pengakuan Masyarakat Adat, Pengelolaan Hutan, & Tanah Ulayat
3 Perda di Kab. **Tambrauw, Sorong,** & **Teluk Bintuni**	**Perda Pengakuan & Perlindungan Masyarakat Adat**	2 Perda di Kab. **Asmat** dan **Jayapura**
Panitia Masyarakat Adat di Kab. **Tambrauw** & **Teluk Bintuni**	**Kelompok Kerja**	GTMA di **Jayapura** & Tim Kajian Tanah Ulayat di Kab. **Sarmi**

KONTRIBUSI BAGI PEMBANGUNAN

- Memberi kepastian hukum
- Meningkatkan pembangunan berkelanjutan
- Memacu pengelolaan SDA secara mandiri

SUMBER: **BADAN REGISTRASI WILAYAH ADAT (BRWA)** | PENULIS: **MAULINA ULFA**
ILUSTRASI: **123RF** | DESAIN: **DANI MOOMBEE**

katadata

PEMETAAN PARTISIPATIF WILAYAH ADAT

Pemetaan partisipatif berguna untuk mengintegrasikan wilayah adat dalam perencanaan pembangunan hijau.

POTENSI HUTAN ADAT

Berdasarkan data wilayah adat teregistrasi (Oktober 2021)

MENGENAL PETA WILAYAH ADAT

Merupakan peta tentang ruang hidup masyarakat adat

Cakupan

Lokasi untuk diakses, dikelola & dilindungi

Aspek Pendukung

Kesepakatan batas wilayah, sistem tenurial, & sejarah asal-usul tanah

Manfaat

Memberikan arah tata ruang berkelanjutan

TANTANGAN PENERAPAN

- Keterbatasan SDM & anggaran
- Pendampingan harus secara langsung
- Belum ada lemabaga teknis pemetaan

Keterangan:
SDM: Sumber Daya Manusia

SUMBER: **BADAN REGISTRASI WILAYAH ADAT (BRWA)**
PENULIS: **ALFONS YOSHIO** | DESAIN: **NUNIK SEPTIYANTI**

katadata

JEJAK PEMETAAN WILAYAH ADAT

Melalui pemetaan partisipatif di Tanah Papua, terdapat **106 wilayah adat** seluas **9,6 juta ha** yang diregistrasi ke BRWA.

4 Tahapan PPWA

Merupakan metode pemetaan yang menempatkan masyarakat adat sebagai subjek utama di seluruh proses

Persiapan
Identifikasi, sosialisasi, pengajuan pemetaan

Pemetaan
Perencanaan, pelatihan, pengambilan data

Pengolahan Data
Analisis, klarifikasi, verifikasi

Pengesahan dan Pendaftaran
Pengesahan, tindak lanjut, pendaftaran hasil pemetaan

Keterangan: **PPWA** (Pemetaan Partisipatif Wilayah Adat)

PERKEMBANGAN PEMETAAN

Berdasarkan data registrasi wilayah adat

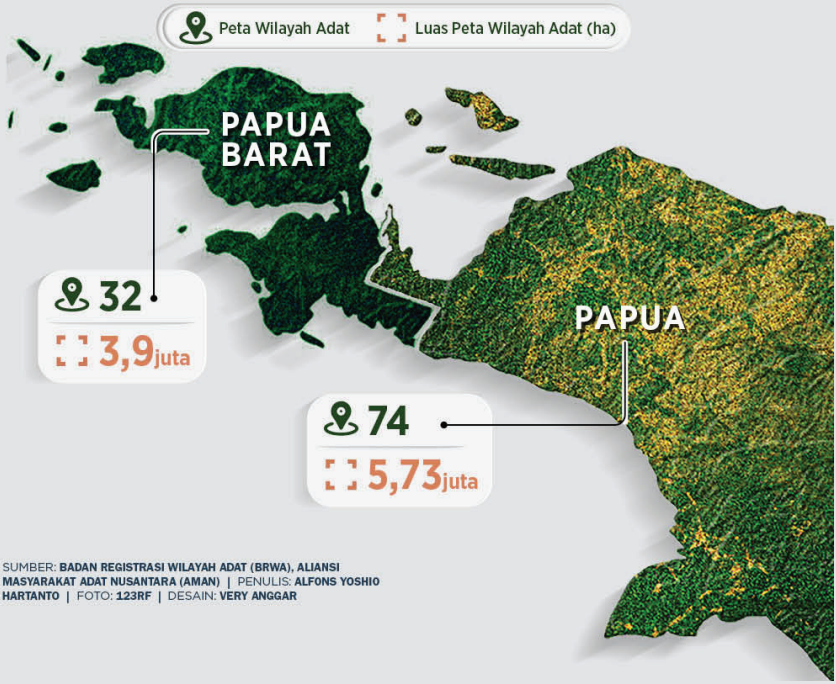

SUMBER: **BADAN REGISTRASI WILAYAH ADAT (BRWA), ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)** | PENULIS: **ALFONS YOSHIO HARTANTO** | FOTO: **123RF** | DESAIN: **VERY ANGGAR**

katadata

REVISI RTRW PERKUAT WILAYAH ADAT

KPRHPB mendorong PK-RTRW Papua Barat 2013-2033 agar masyarakat adat dapat mengelola wilayahnya.

PERJALANAN REVISI RTRW

2017

Pemprov Papua Barat melaksanakan PK-RTRW secara inklusif

2018

- KPRHPB mendorong wilayah adat diakomodir dalam RTRW & Deklarasi Manokwari
- Gubernur Papua Barat mendorong revisi RTRW & masuknya wilayah adat dalam kawasan strategis

2019

5 lembaga anggota KPRHPB masuk Tim Kerja Penyusun Revisi RTRW

HASIL KOLABORASI REVISI RTRW PAPUA SELAMA 2020-2021

- Wilayah adat di **7 kabupaten, 34 suku** & sub suku masuk Raperda RTRW
- Percepatan penetapan wilayah adat
- Regulasi peta wilayah adat & pengelolaan SDA berbasis masyarakat adat perlu dibentuk
- Mendorong rencana tata ruang budaya masuk RTRW Kab/Kota

AGENDA LANJUTAN KPRHPB

- Mengawal wilayah adat masuk dalam RTRW di Kementerian ATR
- Mengawal pengesahan perda RTRW di DPR Papua Barat

Keterangan

KPRHPB: Koalisi Peduli Ruang Hidup Papua Barat

KSP: Kawasan Strategis Provinsi

PK-RTRW: Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang Wilayah

SUMBER: **AKSI SETAPAK, KPRHPB** | PENULIS: **ALFONS YOSHIO** | FOTO: **FLATICON** | DESAIN: **ARTAMATALO** | ILUSTRASI: **JOSHUA SIRINGO-RINGO**

TOKOH PEMBANGUNAN HIJAU TANAH PAPUA

Beberapa tokoh adat menjadi inisiator sekaligus penggerak pembangunan hijau Tanah Papua. Mereka berkontribusi dalam berbagai pengambilan keputusan penting untuk mendukung pembangunan berorientasi lingkungan.

katadata

PENGGERAK DI BALIK PEMBANGUNAN HIJAU

Terwujudnya pembangunan hijau dan berkelanjutan di Tanah Papua tidak terlepas dari inisiatif para tokoh penggerak di berbagai bidang.

Torianus Kalami
Ketua Perkumpulan Generasi Malaumkarta, Kab. Sorong

STRATEGI	CAPAIAN	MANFAAT
Mendorong konservasi hutan melalui tradisi *egek*	Implementasi di 3 wilayah marga	Hutan terlindungi melalui penerapan hukum adat

Bakrie Ombaier
Kepala Kampung Namatota, Kab. Kaimana

STRATEGI	CAPAIAN	MANFAAT
Mengorganisir pengelolaan sumber daya alam oleh masyarakat	Terbentuknya BUMKam & kelompok sadar wisata	Meningkatkan taraf hidup masyarakat & pengelolaan aset lingkungan

Betris Tefruam
Kepala Kampung Kufuriyai, Kab. Kaimana

STRATEGI	CAPAIAN	MANFAAT
Mendorong konservasi alam melalui tradisi *sasi pala*	Implementasi di 4 kampung & terbentuknya BUMKam	Terwujudnya pengelolaan komoditas secara profesional

Beyum Antonela Baru
Tokoh Kampung Kombif, Kab. Maybrat

STRATEGI	CAPAIAN	MANFAAT
Mendorong pengembangan sereh wangi	Mendapat dukungan dana kampung	Meningkatkan penghasilan masyarakat

Keterangan:
BUMKam: Badan Usaha Milik Kampung
Egek, Sasi: Pelarangan pemanfaatan sumber daya alam dalam waktu tertentu

SUMBER: **ECONUSA** | ILUSTRASI FOTO: **DIOLAH DARI 123RF** | PENULIS: **FITRIA NURHAYATI** | DESAIN: **DANI MOOMBEE**

katadata

PEREMPUAN DI BALIK PEMBANGUNAN HIJAU

Peran perempuan dalam menjaga hutan berimplikasi positif dalam pembangunan hijau di Tanah Papua.

Aminah Ahek

Ketua Kelompok Tani Pangwadar (Distrik Kokas, Kab. Fak-Fak, Papua Barat)

- Mengembangkan sirup dan manisan pala
- Mengalihkan kebun hortikultura dari hutan ke pekarangan
- Meningkatkan representasi perempuan pada LPHD dan KUPS

Naomi Marasian

Direktur PT PPMA (Jayapura, Papua)

- Menghidupkan BUMK
- Merevitalisasi kakao & vanili serta menginisiasi komoditas baru
- Mendorong berbagai kebijakan ekonomi hijau

Yustina Ogene

Kepala Distrik Merdey (Kab. Teluk Bintuni, Papua Barat)

- Mendorong representasi perempuan di DPRD
- Melibatkan perempuan dalam sidang perdamaian adat
- Memetakan hutan adat bersama organisasi Panah Papua

PARA PEMIMPIN PEREMPUAN TANAH PAPUA

Papua: **22 orang**

Papua Barat: **30 orang**

Keterangan:
PT PPMA (Perkumpulan Terbatas Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat Adat)
BUMK (Badan Usaha Milik Kampung)
KUPS (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial)
LPHD (Lembaga Pengelolaan Hutan Desa)

SUMBER: **THE ASIA FOUNDATION, WRI**
PENULIS: **FITRIA NURHAYATI**
ILUSTRASI: **JOSHUA SIRINGO RINGO**
DESAIN: **NUNIK SEPTIYANTI**

katadata

PEMBANGUNAN HIJAU
DI TANAH PAPUA

EDITOR:

Heri Susanto, Padjar Iswara,
Jeany Hartriani

PENULIS:

Alfons Yoshio Hartanto, Arofatin Maulina Ulfa,
Fitria Nurhayati, Hanna Farah Vania,
Melati Kristina Andriarsi

DESAIN:

Muhamad Yana, Andrey Rahman Tamatalo,
Cicilia Sri Bintang Lestari, Dani Nurbiantoro,
Nunik Septiyanti, Very Anggar Kusuma

ILUSTRASI:

Joshua Siringo Ringo, Timothy Adry Emanuel

KATADATAcoid
Katadata Indonesia
katadatacoid
www.katadata.co.id